

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut Mulyadi (2001:415) penilaian kinerja adalah penentuan efektivitas secara periodik mengenai operasional suatu organisasi, bagian organisasi dan karyawan berdasarkan sasaran, kriteria dan standar yang telah ditetapkan. Kinerja keuangan merupakan kata umum yang biasa digunakan untuk melihat keberhasilan suatu perusahaan. Kinerja keuangan yang baik menunjukkan bahwa perusahaan dikelola dengan baik dan benar. Pengukuran kinerja keuangan merupakan hal yang sangat penting untuk mengetahui kemampuan dan kelemahan keuangan suatu perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan menggunakan data laporan keuangan yaitu laporan neraca dan laporan laba/rugi yang merupakan sumber informasi keuangan dalam perusahaan tersebut.

Kinerja keuangan perusahaan yang baik dapat dilihat dari laporan keuangannya. Meskipun, pada mulanya laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanyalah sebagai alat penguji dari pekerjaan bagian pembukuan. Tetapi selanjutnya laporan keuangan tidak hanya sebagai alat penguji saja tetapi juga sebagai dasar untuk dapat mengetahui atau menilai kinerja keuangan sebuah perusahaan, dimana dengan hasil analisis tersebut dapat diketahui penggunaan sumber-sumber ekonomi. Untuk mengadakan penilaian terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan, diperlukan adanya analisis laporan keuangan. Dengan menganalisis berbagai pos dalam laporan keuangan

merupakan dasar untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan dan operasional suatu perusahaan.

Analisis laporan keuangan akan memberikan informasi yang jelas dan lengkap sehingga perusahaan dapat menilai kinerja keuangan perusahaan berada dalam kondisi sehat atau tidak sehat. Analisis laporan keuangan sangat penting bagi perusahaan karena digunakan untuk menentukan langkah perusahaan untuk kedepannya. Laporan keuangan pada perusahaan dapat menunjukkan kinerja yang telah dicapai pada suatu waktu serta untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengatasi masalah-masalah keuangan perusahaan serta mengambil keputusan yang cepat dan tepat.

Menurut Munawir (2007:37), analisis rasio adalah suatu metode analisa untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut. Ada beberapa rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas. Penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan melakukan pemeriksaan terhadap beberapa rasio keuangannya, baik dilihat dari rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, maupun aktivitas.

PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa layanan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan jaringan telekomunikasi di Indonesia. Sedangkan PT. Indosat, Tbk adalah salah satu perusahaan penyedia jasa telekomunikasi di Indonesia. Perusahaan ini menawarkan layanan komunikasi untuk pengguna

telepon genggam dengan pilihan Prabayar maupun Pascabayar dengan merek IM3 dan, ditambah jasa-jasa lainnya seperti saluran internet melalui media serat optik dengan merek Indosat HiFi, saluran komunikasi via suara untuk telepon tetap, termasuk sambungan langsung internasional, serta layanan multimedia dan komunikasi data.

Berikut ini adalah gambaran data keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk dan PT.Indosat, Tbk periode 2017-2021.

**Tabel 1.1**  
**Data Keuangan PT.Telekomunikasi Indonesia, Tbk dan PT. Indosat, Tbk**  
**Periode 2017-2021**

Tahun	PT.Telekomunikasi Indonesia, Tbk					PT.Indosat, Tbk				
	Aset	Liabilitas	Ekuitas	Pedapatan	Laba Bersih	Aset	Liabilitas	Ekuitas	pedapatan	Laba Bersih
2017	198.484.000.000	86.354.000.000	112.130.000.000	128.256.000.000	32.701.000.000	50.661.040	35.845.506	14.815.534	29.926.098	1.301.929
2018	206.196.000.000	88.893.000.000	117.303.000.000	130.784.000.000	26.979.000.000	53.139.587	41.003.340	12.139.587	23.139.551	(2.085.059)
2019	221.208.000.000	103.958.000.000	117.250.000.000	135.567.000.000	27.592.000.000	62.813.000	49.105.807	13.707.193	26.117.533	1.630.372
2020	246.943.000.000	126.054.000.000	120.889.000.000	136.462.000.000	29.563.000.000	62.778.740	49.865.344	12.913.396	27.925.661	(630.160)
2021	277.184.000.000	131.785.000.000	145.399.000.000	143.210.000.000	33.948.000.000	63.397.148	53.094.346	10.397.148	31.388.311	6.860.121

Sumber: Laporan Keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk dan PT. Indosat, Tbk, 2023

Berdasarkan tabel 1.1 kondisi keuangan pada PT. Telekomunikasi Indonesia,Tbk dan PT. Indosat,Tbk dari tahun 2017-2021 slalu mengalami fluktuasi. Pada tahun 2017 laba bersih PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk sebesar Rp. 32.701.000.000 dan laba bersih PT.Indosat, Tbk sebesar Rp.1.301.929 dan pada tahun 2018 PT. Telekomunikasi Indonesia,Tbk mengalami Penurunan sebesar Rp. 26.979.000.000, pada tahun 2018 PT. Indosat, Tbk mengalami penurunan sebesar Rp.( 2.085.059), dan pada tahun 2019 PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk kembali mengalami kenaikan sebesar Rp.27.592.000.000, dan pada 2019 PT. Indosat mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.630.372, Pada tahun 2020-2021 laba yang diperoleh PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk semakin, sedangkan pada tahun 2020 laba PT. Indosat, Tbk mengalami penurunan sebesar Rp. (630.160) dan pada tahun 2021 laba kembali mengalami kenaikan sebesar Rp. 6.860.121

Menurunnya laba bersih dari kedua perusahaan tersebut yang menyebabkan kerugian pada kedua perusahaan dan menandakan bahwa kinerja keuangan PT. Telekomunikasi indonesia, Tbk dan PT.Indosat, Tbk dalam kondisi kurang baik sehingga perolehan laba menjadi kurang maksimal.

Berdasarkan kondisis kinerja keuangan PT. Telekomunikasin Indonesia, Tbk dan PT. Indosat, Tbk selalu mengalami fluktuasi. Oleh karena itu, langkah yang diambil yaitu melakukan pengukuran kinerja keuangan terhadap perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan.

Nur Sylvia Aprilia(2015)”Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi Pada Perusahaan Manufaktur”. Berdasarkan hasil analisis terdapat 8 rasio keuangan yang mempunyai perbedaan secara signifikan yaitu

*current ratio, net profit margin, return on asset, return on equity, total asset turnover, fixed asset turnover, earning per share dan price earning ratio.* 2 rasio yang tidak mempunyai perbedaan secara signifikan yaitu *debt to equity ratio* dan artinya tidak ada perbedaan secara signifikan dari 2 rasio tersebut, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum bisa dikatakan mampu untuk membayar hutang seluruh perusahaan dan mengalami kesulitan untuk memaksimalkan modal sendiri.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti melakukan penelitian pada PT. Telekomunikasi dengan judul **"Analisis Komparasi Kinerja Keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk dan PT. Indosat, Tbk Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021"**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana komparasi kinerja keuangan PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk dan PT. Indosat, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017-2021 berdasarkan?
2. Faktor-faktor apa saja yang membedakan kinerja PT. Telekomunikasi, Tbk dan PT Indosat, Tbk selama tahun 2017-2021?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan peneliti melakukan penelitian ini yaitu :

1. untuk mengetahui kinerja keuangan PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk dan PT. Indosat, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari

tahun 2017-2021

3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang membedakan kinerja PT. Telekomunikasi, Tbk dan PT Indosat, Tbk selama tahun 2017-2021

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

##### 1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

- a. Penelitian ini dapat diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan khusus mengenai analisis kinerja keuangan.
- b. Sebagai rujukan untuk untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang analisis kinerja keuangan.
- c. Sebagai sarana ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari dimasa perkuliahan.

##### 2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat bagi :

- a. Bagi perusahaan

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan akan menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk dan PT. Indosat, Tbk khususnya dalam menganalisis kinerja keuangan dan sebagai bahan pertimbangan kepada perusahaan untuk menentukan kebijakan yang akan diambil perusahaan dimasa yang akan datang dan

- b. Bagi Peneliti lain

Manfaat penelitian ini bagi peneliti lain yaitu sebagai penambahan

wawasan dan bahan referensi penelitian selanjutnya dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan serta sebagai pedoman dalam penulisan penelitian ilmiah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran serta informasi tentang laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan serta menambah pengetahuan bagi mahasiswa.